



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2014

MEILIANA SARI

HUBUNGAN LINGKAR PERUT, MINUMAN BERALKOHOL, MEROKOK DAN AKTIVITAS FISIK TERHADAP STATUS HIPERTENSI PADA PRIA USIA PRODUKTIF DI PULAU SULAWESI (Analisis Data Sekunder RISKESDAS 2007)

xv, VI Bab, 123 Halaman, 21 Tabel

Latar Belakang : Hipertensi adalah suatu peningkatan tekanan darah melebihi batas normal yaitu $>140/90$ mm Hg. Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan faktor risiko perilaku dan gaya hidup. Prevalensi hipertensi di Sulawesi 32.3%.

Tujuan : Mengetahui hubungan usia, tingkat pendapatan, tipe daerah, lingkaran perut, konsumsi alkohol, merokok, dan aktivitas fisik terhadap kejadian hipertensi pada pria usia produktif di Pulau Sulawesi.

Metode : Penelitian ini menggunakan data RISKESDAS 2007 dengan jumlah sampel 7085. Data usia, tingkat pendapatan, tipe daerah, konsumsi alkohol, merokok, dan aktivitas fisik didapatkan melalui kuesioner. Lingkaran perut melalui pengukuran dengan fiber glass. Tekanan darah diukur menggunakan Sphygmomanometer. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan variabel terhadap hipertensi. Analisis multivariat untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap hipertensi.

Hasil : Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara kelompok usia ($p=0.000$), tingkat pendapatan ($p=0.004$), lingkaran perut ($p=0.000$), dan konsumsi alkohol ($p=0.019$) terhadap hipertensi. Sedangkan tipe daerah, merokok, dan aktivitas fisik tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan terhadap hipertensi ($p \geq 0.05$). Faktor yang paling dominan berhubungan dengan hipertensi adalah kelompok usia (OR=2.025;95%CI: 1.823-2.249) dan lingkaran perut (OR=2.116;95%CI: 1.836–2.556).

Kesimpulan : Diperlukan upaya kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan secara berkesinambungan tentang berperilaku hidup sehat dan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin untuk mencegah hipertensi.

Daftar Bacaan : 52 (2000-2013)